

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selain dikenal sebagai negara maritim, Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris. Negara agraris sendiri berarti negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian pada sektor pertanian. Sektor pertanian sendiri terbagi antara lain pada sektor tanaman pangan dan perkebunan, peternakan, dan perairan, oleh karena itu sektor pertanian menjadi penting untuk meningkatkan perekonomian suatu negara.

Peternakan di Indonesia sangat beraneka ragam, salah satunya peternakan ayam pedaging yang banyak ditemui di masyarakat khususnya pedesaan baik berbentuk usaha mandiri maupun PT. Jenis usaha tersebut memproduksi ayam mulai dari DOC sampai siap panen untuk dijadikan sebagai salah satu sumber pangan pada masyarakat. Bogor merupakan salah satu wilayah yang mendukung sebagai lokasi peternakan ayam *broiler* khususnya pada daerah Jonggol. Aef Farm merupakan salah satu peternakan ayam *broiler* yang berlokasi di Kp. Jatinunggal desa Sukasirna, kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Ayam pedaging pada Aef Farm dijual secara utuh kepada pengepul yang akan diteruskan kepada konsumen akhir. Lokasi peternakan Aef Farm juga terbagi pada 10 lokasi kandang untuk memenuhi permintaan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa Aef farm memiliki kontinuitas yang dapat dimanfaatkan sebagai kekuatan dalam perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya.

Daging ayam sendiri merupakan produk hewani yang memiliki nilai jual dengan tingkat konsumsi yang lumayan cukup tinggi, hal ini sebanding dengan tingkat konsumsi protein hewani yang meningkat setiap tahun, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi daging ayam ras pedaging menurut provinsi (ton) 2018-2020

Provinsi	Produksi daging ayam ras pedaging menurut provinsi (Ton)		
	2018	2019	2020
DKI Jakarta	7.279,69	0,00	0,00
Jawa Barat	824.405,26	894.386,29	838.148,94
Jawa Tengah	543.754,32	681.384,13	638.539,96
DI Yogyakarta	26.483,88	56.504,35	52.951,46
Jawa Timur	408.309,46	506.731,16	474.868,84
Banten	285.064,79	221.341,53	207.423,98

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan tingkat produksi ayam ras pedaging meningkat setiap tahun, terutama pada provinsi Jawa Barat memiliki produksi ayam *broiler* yang paling banyak diantara provinsi lainnya di Pulau Jawa. Tentu hal ini dapat dimanfaatkan oleh Aef Farm dalam meningkatkan produksi ayam *broiler* miliknya, mengingat lokasi usaha Aef Farm juga berada di Kabupaten Jonggol, Jawa Barat.

Aef Farm memiliki produksi yang kontinu dengan kandang yang banyak, namun kandang yang digunakan oleh Aef Farm masih berifat tradisional. Kandang tradisional sendiri dapat menjadi kelemahan dalam budidaya ayam *broiler* karena

kondisi kandang yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar peternakan sehingga berakibat pada terganggunya pertumbuhan dan perkembangan ayam *broiler* selama masa pemeliharaan. Hal ini tentu dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan. Faktor tersebut dapat dipertimbangkan dalam pembuatan kandang *closed house*.

Kandang *closed house* sendiri memiliki banyak kelebihan diantaranya seperti mudah mengontrol sirkulasi udara dan kelembaban dalam kandang, mengurangi ayam *heatsress* saat musim panas, ayam lebih terjaga dari gangguan luar baik fisik, cuaca, dan serangan penyakit, serta keseragaman pertumbuhan ayam lebih bagus. Aef Farm sendiri belum mengembangkan teknologi *closed house* karena terkedala pembiayaan investasi yang tinggi. Namun saat ini terdapat alternatif berupa kandang mini *closed house*, kandang tipe ini dinilai memiliki biaya investasi yang lebih rendah dan waktu pembuatannya yang lebih cepat dibanding kandang *closed house* umumnya. Pengembangan bisnis ini baik untuk dijalankan karena dapat meningkatkan produksi perusahaan sehingga dapat menambah keuntungan bagi perusahaan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari kajian pengembangan bisnis adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis yang dilakukan melalui analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan berupa perbaikan kandang tradisional menjadi kandang mini *closed house* melalui analisis SWOT.
2. Menyusun kajian perencanaan kandang mini *closed house* pada Aef Farm dengan aspek non finansial dan aspek finansial.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Bermanfaat untuk Aef Farm dalam mengembangkan bisnis berdasarkan hasil analisis faktor internal dan faktor eksternal.
2. Menjadi pertimbangan bagi Aef Farm apabila ingin meningkatkan produksi ayam *broiler* melalui pembuatan kandang mini *closed house*.
3. Bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan analisis pembuatan kandang mini *closed house*.